

Pendekatan Kreatif dalam Edukasi Lingkungan Melalui Pelatihan Daur Ulang Stik Es Krim di Gampong Cot Gud, Aceh Besar

Mery Silviana^{1*}, Lindawati², Amalia³, Mislinawati⁴, Wiwin Apriani⁵

¹Program Studi Teknik Sipil, Universitas Abulyatama

Email: merysilviana_sipil@abulyatama.ac.id

²Program Studi Teknik Mesin, Universitas Abulyatama

Email: lindawati_mesin@abulyatama.ac.id

³Program Studi Teknik Sipil, Universitas Iskandar Muda

Email: amalia@unida-aceh.ac.id

⁴Program Studi Akuntansi Sektor Publik, Politeknik Aceh

Email: mislina@politeknikaceh.ac.id

⁵Program Studi Teknik Komputer, Universitas Sains Cut Nyak Dien

Email: wiwina10@gmail.com

Submitted: 08-11-2025

Revised: 04-06-2026

Accepted: 26-06-2026

Abstract

One type of waste that is often overlooked is small wood waste, such as ice cream sticks. Ice cream stick wood has great potential to be repurposed into products that are both functional and economically valuable. This community service activity aims to educate children in Cot Gud Village on how to transform ice cream stick waste into functional and educational handicrafts. The training was conducted through a combination of socialization, demonstrations, and hands-on practice in a fun and interactive manner under the supervision of facilitators. The results of the activity show that this creative approach successfully increased children's environmental awareness, technical skills, and active participation. The handcrafted products made by the children of Cot Gud Village were also of good quality. In addition to reducing waste, this activity also served as a means of character education, collaboration, and critical thinking development for the children. It can be concluded that such activities are effective as a strategy for environmental education and community-based empowerment.

Keywords: Environmental Education; Recycling; Ice Cream Sticks; Functional and Educational Crafts

Abstrak

Salah satu jenis limbah yang sering diabaikan adalah limbah kayu kecil seperti stik es krim. Kayu stik es krim memiliki potensi besar untuk dimanfaatkan kembali menjadi produk bernilai guna dan bernilai ekonomi. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini bertujuan mengedukasi anak-anak di Gampong Cot Gud, Aceh Besar dalam mengolah limbah stik es krim menjadi kerajinan tangan yang fungsional dan edukatif. Metode pelatihan dilakukan dalam bentuk sosialisasi, demonstrasi, dan praktik langsung yang menyenangkan dan interaktif dengan pengawasan fasilitator. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan kreatif ini berhasil meningkatkan kesadaran lingkungan, keterampilan teknis, dan partisipasi aktif anak-anak. Produk hasil karya anak-anak Gampong Cot Gud juga cukup baik. Selain mengurangi limbah, kegiatan ini juga menjadi sarana pembelajaran karakter, kolaborasi, dan berpikir kritis bagi anak-anak. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan semacam ini efektif sebagai strategi pendidikan lingkungan dan pemberdayaan berbasis komunitas.

Kata Kunci: Edukasi Lingkungan; daur ulang; stik es krim; kerajinan fungsional dan edukatif

1. PENDAHULUAN

Pendahuluan Masalah limbah padat yang mencakup

limbah rumah tangga dan limbah dari industri kecil, telah berkembang menjadi tantangan

lingkungan yang semakin kompleks seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk, urbanisasi, dan aktivitas ekonomi (Srivastava, 2019). Limbah padat menjadi salah satu isu lingkungan yang mengancam untuk segera ditangani, termasuk di wilayah pedesaan yang belum memiliki sistem pengelolaan sampah yang optimal. Pengelolaan yang kurang efektif terhadap limbah tersebut tidak hanya menyebabkan pencemaran tanah dan air, tetapi juga berdampak pada kesehatan masyarakat serta menurunkan kualitas lingkungan hidup secara keseluruhan (Shashank H M, et al 2024).

Salah satu jenis limbah yang sering diabaikan adalah limbah kayu kecil seperti stik es krim. Kayu stik es krim memiliki potensi besar untuk dimanfaatkan kembali menjadi produk bernilai guna dan bernilai ekonomi. Dengan pendekatan kreatif dan edukatif, limbah tersebut dapat diolah menjadi kerajinan tangan yang tidak hanya memiliki fungsi praktis, tetapi juga mampu menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya daur ulang serta peningkatan keterampilan lokal (Suprianingsih et al., 2024; Hardianti et al., 2023). Dalam konteks pendidikan, lingkungan merupakan salah satu pembentuk karakter dan keterampilan anak

sehingga lingkungan dapat menjadi tempat strategis untuk menanamkan nilai-nilai kreativitas, kepedulian lingkungan, dan kemandirian melalui pemanfaatan limbah (Papavasileiou et al., 2020). Gampong Cot Gud sebagai salah satu Gampong di Aceh Besar yang memiliki komunitas masyarakat kreatif termasuk anak-anak Gampong, menjadi lokasi yang potensial untuk penerapan program pemberdayaan berbasis pengolahan limbah. Namun, minimnya pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola limbah menjadi produk fungsional dan edukatif masih menjadi kendala utama.

Pemanfaatan limbah stik es krim menjadi kerajinan tangan tidak hanya berkontribusi pada pengurangan sampah, tetapi juga dapat menjadi media pembelajaran yang menarik bagi anak. Aktivitas ini mendorong anak untuk berpikir kritis, bekerja sama, dan mengeksplorasi keterampilan motorik halus (Megasari et al., 2022). Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengedukasi anak di lingkungan Gampong Cot Gud, dalam mengolah limbah stik es krim menjadi produk kerajinan yang fungsional dan edukatif.

2. METODE PELAKSANAAN

Pada pengabdian metode yang dilakukan adalah dengan

pelatihan. Melatih anak-anak untuk dapat membuat produk fungsional dengan menggunakan limbah kayu stik es krim yang biasa mereka konsumsi. Adapun tahapan pengabdian terdiri dari:

1. Tahap Persiapan

- Identifikasi Peserta: Anak-anak usia 7-12 tahun di lingkungan Gampong
- Sosialisasi Awal: Pengantar singkat mengenai sampah, dampaknya terhadap lingkungan, dan pentingnya daur ulang. Disampaikan secara interaktif dengan media visual
- Pengumpulan Bahan: Anak-anak diminta mengumpulkan stik es krim bekas konsumsi selama beberapa hari sebelum pelatihan sebagai bagian dari pembiasaan memilah sampah.

2. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

a. Pengenalan dan Edukasi Lingkungan

- Materi disampaikan dalam bentuk cerita bergambar atau animasi singkat tentang

perjalanan sampah dan pentingnya mendaur ulang.

- Diskusi ringan

b. Demonstrasi Pembuatan Produk

- Fasilitator menunjukkan cara membuat beberapa contoh produk fungsional seperti:
 - o Tempat pensil
 - o Tempat Tissue
 - o Tempat HP atau dudukan kartu nama
- Penggunaan alat bantu sederhana dan aman: lem tembak anak dan gunting tumpul

c. Praktik Mandiri

- Anak-anak dibagi menjadi kelompok kecil.
- Setiap kelompok memilih satu produk yang ingin dibuat.
- Fasilitator dan pendamping mendampingi proses pengerjaansambil memberikan arahan dan memantau keamanan.



Gambar 1. Fasilitator mendampingi proses pembuatan kerajinan dari stik es krim

3. Tahap Evaluasi dan Apresiasi

- Presentasi Karya: Setiap kelompok menjelaskan produk yang dibuat dan fungsinya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan berisi hasil-hasil temuan pengabdian Masyarakat dan pembahasannya. Tuliskan temuan-temuan yang diperoleh dari hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan dan harus ditunjang oleh data-data yang memadai. Hasil-hasil pengabdian Masyarakat dan temuan harus bisa menjawab pertanyaan atau hipotesis pengabdian Masyarakat di bagian pendahuluan.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Gampong Cot Gud telah berlangsung dengan lancar dan mendapatkan respons positif dari warga, khususnya anak-anak. Kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan, mulai dari sosialisasi

lingkungan, pelatihan teknis pembuatan kerajinan dari stik es krim bekas, hingga presentasi karya.

1. Antusiasme dan Partisipasi Peserta

Sebanyak 20 peserta dari kalangan anak-anak mengikuti pelatihan secara aktif. Mereka menunjukkan antusiasme tinggi dalam setiap sesi, mulai dari pengumpulan stik es krim bekas hingga proses perakitan dan dekorasi produk. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan kreatif dalam edukasi lingkungan mampu meningkatkan partisipasi generasi muda dalam kegiatan pelestarian lingkungan (Yuningsih & Jaizul, 2025).

2. Jenis Produk yang Dihasilkan

Berbagai produk kerajinan fungsional berhasil dibuat oleh peserta, antara lain: Tempat pensil dan alat tulis, kotak serbaguna, tempat tissue,udukan ponsel.

Produk-produk ini tidak hanya fungsional, tetapi juga memiliki nilai estetika yang cukup tinggi,

mengingat proses dekorasi dilakukan secara bebas dan kreatif oleh peserta.



Gambar 2. Kerajinan produk fungsional yang dihasilkan anak-anak Gampong

3. Dampak Edukatif dan Lingkungan

Melalui kegiatan ini, peserta memperoleh pemahaman baru mengenai pentingnya pengelolaan sampah dan potensi ekonomis dari limbah rumah tangga. Mereka juga menjadi lebih peduli terhadap lingkungan sekitarnya, serta mulai terbiasa memilah dan menyimpan limbah stik kayu untuk didaur ulang. Ini merupakan langkah awal yang penting dalam membentuk perilaku ramah lingkungan sejak dini (Budiarti & Wardana, 2025).

Kegiatan mendekorasi dan menciptakan barang fungsional dari sampah seperti stik es krim merupakan salah satu pendekatan kreatif dalam pembelajaran anak yang memiliki dampak luas, baik

secara akademis maupun sosial. Memberikan kebebasan kepada anak dalam mengekspresikan kreativitas mereka melalui bahan daur ulang tidak hanya melatih keterampilan seni, tetapi juga menjadi media pembelajaran terpadu yang membentuk kecakapan hidup anak sejak dini (Ardiyanti et al., 2024)

Secara akademis, aktivitas ini merangsang kemampuan berpikir kritis, analitis, dan pemecahan masalah. Anak-anak belajar mengenali bentuk, warna, pola, serta mengembangkan konsep matematika dasar dan pemahaman ilmiah tentang lingkungan. Melalui eksplorasi dalam mendekorasi dan menyusun bahan bekas, anak juga meningkatkan daya konsentrasi,

kemampuan observasi, dan penting dalam proses belajar formal
koordinasi motorik halus yang (Fadlilah & Muqowim, 2018).



Gambar 3. Anak-anak sedang menghitung jumlah stik es krim yang diperlukan untuk membuat tempat peralatan tulis

Di sisi lain, dari perspektif sosial, kegiatan ini memperkuat nilai kolaborasi, tanggung jawab, dan kesadaran lingkungan. Dalam kerja kelompok, anak-anak belajar berbagi, berdiskusi, dan saling menghargai ide satu sama lain. Mereka juga mulai memahami bahwa tindakan kecil seperti mendaur ulang dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan. Kebebasan berekspresi yang diberikan selama kegiatan membuat anak merasa dihargai, meningkatkan rasa percaya diri, serta mendorong kemandirian dalam bertindak dan berkreasi (Sawitri et al., 2017).

Dengan demikian, pendekatan pembelajaran berbasis kreativitas dalam memanfaatkan sampah tidak hanya mendidik anak untuk

menjadi cerdas secara akademik, tetapi juga peduli secara sosial. Ini merupakan langkah konkret menuju pendidikan yang berkelanjutan, yang membekali anak tidak hanya dengan pengetahuan, tetapi juga dengan sikap dan nilai hidup yang positif.

4. Evaluasi

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa lebih dari 90% peserta merasa senang dan ingin mengikuti kembali kegiatan serupa. Orang tua juga memberikan tanggapan positif, karena kegiatan ini dinilai mampu mengisi waktu luang anak-anak dengan aktivitas yang bermanfaat dan mendidik.

Kegiatan ini membuktikan bahwa limbah sederhana seperti stik es krim dapat dioptimalkan menjadi media edukasi dan pemberdayaan

masyarakat. Dalam konteks Gampong, pemanfaatan limbah yang mudah dijumpai menjadi langkah strategis dalam membangun kesadaran lingkungan berbasis lokal. Pelibatan anak-anak sebagai sasaran utama juga tepat, karena mereka merupakan agen perubahan masa depan yang dapat membawa nilai-nilai ramah lingkungan ke dalam kehidupan sehari-hari.

Metode pelatihan berbasis praktik terbukti efektif dalam mentransfer keterampilan teknis sekaligus menanamkan nilai kepedulian ekologis. Selain itu, potensi pengembangan produk ke arah ekonomi kreatif skala kecil juga terbuka lebar, apabila kegiatan serupa dilanjutkan secara berkelanjutan dan dibina lebih lanjut oleh komunitas atau lembaga terkait.

4. PENUTUP

Kegiatan pelatihan pemanfaatan stik es krim di Gampong Cot Gud berhasil memberikan dampak positif secara edukatif, sosial, dan lingkungan. Anak-anak yang terlibat menjadi lebih peduli terhadap pengelolaan sampah, mampu mengembangkan kreativitas, dan menunjukkan semangat kolaboratif dalam membuat produk kerajinan. Tingkat pengetahuan dan keterampilan anak-anak Cot Gud dalam

pembuatan barang fungsional dari stik kayu es krim juga cukup baik, anak-anak dapat bekerjasama membuat kerajinan seperti tempat pensil, tempat tissue, kotak serba guna dan lain sebagainya. Pendekatan kreatif ini membuktikan bahwa edukasi lingkungan tidak harus rumit; cukup dengan bahan sederhana dan metode menyenangkan, nilai-nilai ramah lingkungan dapat ditanamkan sejak dini. Selain itu, kegiatan ini juga membuka peluang ke arah ekonomi kreatif lokal jika dikembangkan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, pelibatan anak dalam kegiatan daur ulang berbasis praktik adalah strategi efektif dalam membangun generasi yang peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyanti, D., Firdaus, F., & Yuliana, Y. (2024). Mengembangkan kreativitas daur ulang sampah plastik pada anak usia dini di TK Pertiwi Sanggau. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(5), 1757-1766. <https://doi.org/10.59837/jpmb.a.v2i5.1108>
- Budiarti, E., & Wardana, M. R. F. (2025). Transformasi Pembelajaran Kreatif: Meningkatkan Kepedulian Lingkungan dan Literasi Anak TK Melalui Daur Ulang Puzzle. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*,

- 2(3).
<https://doi.org/10.61650/jptk.v2i3.232>
- Dacko, M., Dacko, A., & Mazur, G. (2018). Waste Management Versus Sustainable Local Development. *Annals of the Polish Association of Agricultural and Agribusiness Economists*, XX(3), 34–40.
<https://doi.org/10.5604/01.3001.0012.1488>
- Fadlilah, A. N., & Muqowim. (2018). Settings The effective and creative Method to teach Environmental care attitudes for Early Childhood. *Indonesian Journal of Early Childhood Education Studies (Ijeces)*, 9(2), 91–97.
<https://doi.org/10.15294/ijece.s.v9i2.40902>
- Hardianti, D., H, F., Yasruddin, M. H., Nurhayani, N., Aziza, P. N., Torasila, W., Tahier, I., & Samsinar, S. (2023). Pemanfaatan Stik Es Krim Menjadi Produk Kerajinan Hiasan Dinding yang Bernilai Jual. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(2), 855.
<https://doi.org/10.31764/jpmb.v7i2.14674>
- Kalafati, M., Flogaiti, E., & Daskolia, M. (2024). Enhancing preschoolers' creativity through art-based environmental education for sustainability. *Environmental Education Research*, 1–28.
<https://doi.org/10.1080/13504622.2023.2291319>
- Megasari, M., Amal, A., & Nilawati, A. (2022). Mengembangkan kreativitas seni anak melalui kegiatan membuat bingkai foto keluarga dari stik eskrim. *EDUSTUDENT Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(4), 230.
<https://doi.org/10.26858/edustudent.v1i4.26894>
- Muhammed, K. (2024). Transforming innovative educational practices for environmental sustainability. *I-Manager's Journal on Humanities & Social Sciences*, 4, 35.
<https://doi.org/10.26634/jhss.4.3.20963>
- Mulyaningsih, R. S. (2023). Edukasi Pemanfaatan Sampah Sebagai Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak sekaligus Menanamkan Pentingnya Kebersihan Lingkungan di Dukuh Cetok, Titang, Jogonalan, Klaten. *Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas*, 7(2), 80–88.
<https://doi.org/10.52250/p3m.v7i2.627>
- Papavasileiou, V., Nikolaou, E., Andreadakis, N., Xanthacou, Y., & Kaila, M. (2020). THE ROLE OF ART IN ENVIRONMENTAL EDUCATION. *IJAEDU-International E-Journal of Advances in Education*, 287–295.
<https://doi.org/10.18768/ijaedu.819417>
- Sawitri, D., Afa, I. B., Yuliyanti, T., Riyadi, D. F. Z., & Setyawan, I. (2017). Eco Learning And Handicraft Plastic Trash To Educate Children In Tambak Lorok Village, SEMARANG. *Science Engineering Education*

- and Development Studies (SEEDS) Conference Series*, 1(1).
<https://doi.org/10.20961/seed.s.v1i1.20304>
- SHASHANK H M, SHILPA K P, SHUBHA B K , SHUBHA J R, V. B. A. (2024). Solid waste management. *International Journal of Scientific Research in Engineering and Management (IJSREM)*, 08(03).
- Srivastava, R. (2019). Solid waste management and its impact on the environment. In *Advances in environmental engineering and green technologies book series*.
<https://doi.org/10.4018/978-1-5225-9452-9.ch019>
- Suprianingsih, N. S., Desipriani, N. D., Tanjung, N. Y., & Febrianti, N. S. (2024). Pelatihan pemanfaatan stik es krim sebagai alternatif dekorasi dinding rumah. *Ekspresi.*, 1(3), 124-131.
<https://doi.org/10.62383/ekspresi.v1i3.279>
- Yuningsih, S. H., & Jaizul, A. (2025). Increasing students' creativity and environmental awareness through recycling craft training at Tanjungjaya Village Elementary School. *International Journal of Research in Community Service*, 6(2), 102-106.
<https://doi.org/10.46336/ijrcs.v6i2.941>